FAKTOR PRODUKSI DAN SKALA USAHA UDANG WINDU DI KAMPUNG KEKATUNG KABUPATEN TULANG BAWANG

Oleh

Marcella Ikhfani Rahayu

RINGKASAN

Kabupaten Tulang Bawang merupakan salah satu daerah penghasil udang windu (*Penaeus Monodon*) di Provinsi Lampung. Udang windu merupakan komoditas perikanan yang proses budidayanya dilakukan di lahan tambak udang cukup populer karena dianggap memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang, sehingga diharapkan dapat berperan untuk meningkatkan ekspor produk perikanan. Kampung Kekatung merupakan salah satu kampung yang membudidayakan udang windu secara semi intensif.

Masalah yang terjadi dan dirasakan petambak adalah rendahnya produktivitas pada budidaya udang windu. masalah ini terjadi pada sebagian besar petambak, petambak melakukan budidaya usaha tambak udang ini dengan menggunkan cara yang dilakukan ssecara turun temurun, tanpa menggunakan dosis tertentu sehingga dalam penggunaan faktor-faktor produksi hanya diperkirakan secukupnya saja.

Tujuan penelitian adalah; (1) mengidentifikasi proses produksi udang windu di Kampung Kekatung, (2) menganalisis faktor yang mempengaruhi produksi udaha udang windu di Kampung Kekatung, dan (3) menganalisis skala produksi (*return to scale*) usaha udang windu di Kampung Kekatung. Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2020 hingga Januari 2021. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive). Metode pengambilan sampel yaitu secara acak sederhana (*simple random sampling*), yaitu teknik pengambilan sampelnya dilakukan secara acak tanpa

Edit dengan WPS Office

memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 30% dari jumlah populasi. Populasi petambak yang ada di Kampung Kekatung yaitu sebanyak 150 orang, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 45 sampel. Penentuan jumlah sampel ini telah dipertimbangkan oleh peneliti berdasarkan kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga, dana, jarak pengambilan sampel, kebutuhan sampel, serta resiko yang akan dihadapi oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data skunder. Data primer diperoleh dari wawancara secara langsung dengan petambak disertai kuisioner yang telah dipersiapkan dan data skunder diperoleh dari BPS, Dinas Kelautan dan Perikanan, serta literasi lainnya yang menunjang dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) Proses produksi udang windu di Kampung Kekatung, Kabupaten Tulang Bawang terbagi menjadi tiga bagian yaitu, persiapan lahan yang terbagi menjadi pengangkatan lumpur, pengisian dan pembersihan air, pengapuran dan pemupukan, serta penebaran benur. Tahap kedua yaitu pemeliharaan, pemeliharaan yang dilakukan berupa sanitasi yang dilakukan secara berkala dan pemberian pakan dan tahap terakhir yaitu pemanenan, (2) Berdasarkan hasil analisis regresi dengan model fungsi produksi cobb-douglas, dapat disimpulkan bahwa faktor produksi yaitu luas lahan, benur, pupuk, tenaga kerja dan pakan berpengaruh nyata terhadap produksi udang windu. Sedangkan faktor produksi kapur tidak berpengaruh nyata terhadap produksi udang windu, dan (3) Usaha produksi udang windu telah mencapai nilai 0 > 0,743 < 1, sehingga usaha produksi udang windu masih dalam skala *descreasing return to scale* pada daerah II yang merupakan tahapan rasional untuk melangsungkan usaha.

Edit dengan WPS Office